

ABSTRAK

Di era modern ini, banyak wanita yang masuk pada dunia kerja dan menjadi seorang wanita karir, terlepas ia sudah menikah maupun belum. Seorang wanita karir yang sekaligus menjadi ibu rumah tangga biasa disebut dengan peran ganda. Peran ganda dapat muncul karena adanya dua atau lebih peran yang dijalani dalam waktu yang bersamaan. Dalam hal ini peran yang di maksud adalah peran seorang perempuan sebagai istri bagi suaminya, ibu bagi anak-anaknya, dan peran sebagai perempuan yang memiliki karir di luar rumah. Banyaknya pekerjaan dan tanggungjawab yang harus di emban, serta kurangnya kemampuan dalam menyeimbangkan peran akan memunculkan konflik peran ganda. Konflik atau permasalahan dalam peran ganda dapat di minimalisir dan di seimbang dengan menggunakan strategi yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi fenomenologi terkait pengalaman manajemen konflik pada wanita yang menjalani peran ganda. Dalam pemilihan partisipan, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria dari partisipan, antara lain : (1) Wanita, (2) Sudah menikah, (3) Memiliki anak usia 1-5 tahun, (4) Bekerja di luar rumah, (5) Bersedia diwawancara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan wawancara semi terstruktur. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Dalam penelitian ini, peneliti menemukan enam tema superordinat induk, antara lain : (1) Gejolak menjalani peran ganda, (2) Permasalahan peran ganda, (3) Upaya mengatasi konflik, (4) Faktor pemicu konflik, (5) Motivasi menjalani peran ganda, (6) Makna menjalani peran ganda.

Kata kunci : Pengalaman, peran ganda, konflik, manajemen konflik, makna hidup

ABSTRACT

In this modern era, many women are entering the world of work and becoming career women, whether married or not. A career woman who is also a housewife is usually said to have a dual role. Dual roles can arise because two or more roles are played simultaneously. In this case, the role in question is the role of a woman as a wife to her husband, mother to her children, and the role as a woman who has a career outside the home. The large amount of work and responsibilities that must be carried out, as well as the lack of ability to balance roles, will give rise to multiple role conflicts. Conflicts or problems in dual roles can be minimized and balanced by using the right strategy. In this research, researchers conducted a phenomenological study regarding the experience of conflict management among women who play multiple roles. In selecting participants, researchers used nonprobability sampling techniques with purposive sampling techniques. Criteria for participants include: (1) Female, (2) Married, (3) Have children aged 1-5 years, (4) Work outside the home, (5) Willing to be interviewed. Data collection techniques in this research used observation and semi-structured interviews. In analyzing the data, researchers used IPA (Interpretative Phenomenological Analysis) analysis techniques. In this study, researchers found six main themes that were higher, including: (1) Dual role turmoil, (2) Dual role problems, (3) Efforts to overcome conflict, (4) Conflict trigger factors, (5) Motivation to play double role. , (6) The meaning of playing multiple roles.

Keywords: Experience, dual roles, conflict, conflict management, meaning of life

الملخص

في هذا العصر الحديث، تدخل العديد من النساء عالم العمل ويصبحن سيدات عاملات، سواء كن متزوجات أم لا. عادةً ما يُطلق على المرأة العاملة التي تكون أيضًا ربة منزل دورًا مزدوجًا. يمكن أن تنشأ الأدوار المزدوجة بسبب لعب دورين أو أكثر في نفس الوقت. وفي هذه الحالة، فإن الدور المشار إليه هو دور المرأة كزوجة لزوجها، وأم لأطفالها، ودور المرأة التي لها مهنة خارج المنزل. إن كبر حجم الأعمال والمسؤوليات التي يجب القيام بها، بالإضافة إلى عدم القدرة على الموازنة بين الأدوار، سيؤدي إلى ظهور صراع الأدوار المتعددة. يمكن التقليل من الصراعات أو المشكلات في الأدوار المزدوجة وتوازنها باستخدام الإستراتيجية الصحيحة. أجرى الباحثون في هذا البحث دراسة ظاهرية تتعلق بتجربة إدارة الصراع لدى النساء اللاتي يلعبن أدوارًا مزدوجة. في اختيار المشاركين، استخدم الباحثون تقنيات أخذ العينات غير الاحتمالية مع تقنيات أخذ العينات الهادفة. تشمل معايير المشاركين: (1) أنثى، (2) متزوجة، (3) لديها أطفال تتراوح أعمارهم بين 1-5 سنوات، (4) تعمل خارج المنزل، (5) على استعداد لإجراء مقابلة. تستخدم تقنية جمع البيانات في هذا البحث الملاحظة والمقابلات شبه المنظمة. في تحليل البيانات، استخدم الباحثون تقنيات تحليل IPA (التحليل الظاهري التفسيري). في هذا البحث، وجد الباحثون ستة مواضيع رئيسية رئيسية، بما في ذلك: (1) اضطراب لعب الأدوار المتعددة، (2) مشاكل الأدوار المزدوجة، (3) الجهود المبذولة للتغلب على الصراع، (4) العوامل التي تثير الصراع، (5) الدافع للعب الأدوار المزدوجة. (6) معنى لعب الأدوار المتعددة.

الكلمات المفتاحية: الخبرة، الأدوار المزدوجة، الصراع، إدارة الصراع، معنى الحياة